

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan dan penyebab kesalahan penggunaan ejaan pada makalah mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia UGM Angkatan 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data penelitian adalah makalah dan kuesioner. Data penelitian ini berupa satuan bahasa pada makalah dan jawaban kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan catat serta penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan ortografis dan referensial. Teknik penyajian data yang digunakan adalah teknik penyajian data informal. Landasan teori yang digunakan adalah PUEBI, kesalahan berbahasa, dan analisis korelatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesalahan penggunaan ejaan pada makalah mahasiswa, yaitu kesalahan penggunaan huruf (huruf kapital, huruf miring, huruf tebal), kata (kata berimbuhan, kata depan, partikel, singkatan dan akronim, angka dan bilangan, serta kata ganti), tanda baca (tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda petik, tanda petik tunggal, dan tanda garis miring), dan unsur serapan (penulisan *-asi* dan *-si*, penulisan *k*, serta penulisan *-is*). Kesalahan penggunaan ejaan disebabkan oleh empat faktor, yaitu kurangpahaman kaidah penggunaan ejaan, kurangtelitian pengecekan penggunaan ejaan, kemalasan mengecek ulang terhadap kaidah ejaan, dan ketidakhadiran perkuliahan. Dengan demikian, jumlah kesalahan penggunaan ejaan menentukan tingkat kerumitan penggunaan ejaan tertentu dan penyebab kesalahan penggunaan ejaan didasari oleh faktor internal.

Kata kunci: ortografi, ejaan, kesalahan penggunaan ejaan, analisis korelasi.

ABSTRACT

This study aims to describe spelling errors and the causes of spelling errors in the papers of UGM Indonesian Language and Literature students Class of 2021. This study used qualitative research methods. Sources of research data are papers and questionnaires. This research data is in the form of language units in papers and questionnaire answers. The data collection techniques used are listening and recording techniques as well as distributing questionnaires. The data analysis methods used are padan orthographic and referential methods. The data presentation technique used is an informal data presentation technique. The theoretical foundations used are PUEBI, language errors, and correlative analysis.

The results of this study show that there are spelling errors in student papers, namely misuse of letters (capital letters, italics, bold), words (affix words, prepositions, particles, abbreviations and acronyms, numbers and numbers, and pronouns), punctuation marks (commas, semicolons, colons, hyphens, quotation marks, single quotes, and slashes), and absorption elements (writing -asi and -si, writing k, and writing -is). Misuse of spelling is caused by four factors, namely lack of understanding of spelling usage rules, lack of accuracy in checking spelling use, laziness to double-check spelling rules, and absence from lectures. Thus, the number of spelling errors determines the level of complexity of using a particular spelling and the cause of spelling errors is based on internal factors.

Keywords: orthography, spelling, spelling misuse, correlation analysis.